

PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU TERHADAP KEPEMIMPINAN PRESIDEN JOKO WIDODO

Zahra Mufidah¹, Hambali², Jumili Arianto³

^{1,2,3}PPKn, FKIP Universitas Riau

¹zahra.mufidah0870@student.unri.ac.id, ²hambali@lecturer.unri.ac.id,

³jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This research aims to state and analyze the nature and type of leadership of President Joko Widodo based on the perceptions of Riau University students. The method in this research is quantitative descriptive, the primary data collection instruments used in this research are questionnaires or commonly called questionnaires and interviews which consist of 2 indicators, each of which has 5 and 10 sub-indicators with 40 statements. The population in this study were Riau University students. Sampling from the entire population used the Quota Sampling technique, so that the researchers gave a quota of 10 people in 10 faculties at Riau University. Based on the research results, it was found that the average percentage value of respondents' alternative answers was 62.2%, this percentage was in the "Good" category with a range of 50.01%-75,00%. Thus, it can be concluded that the overall results of research on Riau University Students' Perceptions of President Joko Widodo's Leadership are in the "Good" category.

Keywords: perception, students, leadership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sifat dan tipe kepemimpinan Presiden Joko Widodo berdasarkan Persepsi Mahasiswa Universitas Riau. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner (angket) dan wawancara, kata kepemimpinan dalam penelitian ini terdiri dari 2 indikator yang masing-masing terdapat 5 dan 10 sub indikator dengan 40 pernyataan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Riau. Pengambilan sampel dari keseluruhan populasi menggunakan teknik *Quota Sampling*, sehingga peneliti memberikan kuota sebanyak 10 orang di 10 fakultas yang ada di Universitas Riau. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai persentase rata-rata alternatif jawaban responden yaitu sebesar 62,2% persentase ini berada pada kategori "Baik" dengan keberadaan rentang 50,01%-75,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan hasil penelitian tentang Perspektif Mahasiswa Terhadap Kepemimpinan Presiden Joko Widodo berada pada kategori "Baik"

Kata Kunci: persepsi, mahasiswa, kepemimpinan

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang bersatu dengan prinsip otonomi daerah. Negara kesatuan merupakan bentuk negara yang berdaulat yang hanya memiliki satu kesatuan. Negara Indonesia memiliki sistem pemerintahan di mana pemerintah pusat memiliki otoritas tertinggi, sementara pemerintah pusat memiliki otoritas tertinggi, sementara pemerintah daerah hanya menjalankan keputusan yang dibuat oleh pemerintah pusat. Pemerintah Indonesia diatur dalam bentuk Republik Konstitusional dan dijalankan dengan sistem Presidensial (Yuda Prinada, 2021).

Dalam sistem pemerintahan perlu adanya suatu kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan suatu hubungan yang dapat mempengaruhi orang lain agar dapat mengikuti sesuatu yang diinginkan. Dengan adanya hubungan yang dapat mempengaruhi itu maka kepemimpinan (*leadership*) dapat dikatakan sebagai sebuah interaksi antara pengikut dan pemimpin sehingga efek dari adanya hubungan tersebut adalah tercapainya tujuan dan keinginan bersama. Berhubung dengan adanya hal tersebut maka penting bagi seorang pemimpin untuk menyadari penerapan kepemimpinan,

hal ini disebabkan karena pemimpin merupakan kepala atau motor penggerak dari segala aspek yang dipimpin. Pengimplementasian kepemimpinan yang tepat maka dapat membawa serta memberikan pengaruh positif dalam segala aspek yang dipimpin (Syahril, 2019).

Untuk menjadi pemimpin harus mempunyai aspek serta indikator dari kepemimpinan, hal ini bertujuan untuk mendukung usaha serta merealisasikan ikatan manusia yang efektif dengan organisasinya. Dikatakan berhasil atau tidaknya bisa dilihat dari kepemimpinannya. Pemimpin yang bisa menjadi motivasi bagi anggotanya serta menciptakan suasana yang membuat adanya pertumbuhan serta perkembangan dalam organisasinya maka dapat dikatakan bahwa itu adalah pemimpin yang sukses. Pemimpin harus mempunyai pengaruh yang positif untuk seluruh anggotanya, bijak dalam mengatasi masalah, adil dalam mengambil keputusan sehingga tujuan bersama yang diinginkan dapat terwujud. Untuk merealisasikan hal tersebut seorang pemimpin harus

memiliki tipe serta sifat kepemimpinan.

Joko Widodo adalah Presiden Indonesia pertama yang bukan berasal dari kalangan elit politik atau militer. Sejak menjadi Wali Kota Solo pada 28 Juli 2005 hingga 1 Oktober 2012, nama Joko Widodo dikenal dan mengakar di masyarakat umum. Banyak orang mengenal Joko Widodo setelah ia menempati posisi Gubernur DKI Jakarta mulai 15 Oktober periode 2012-2014. Selama menjabat sebagai Gubernur DKI, popularitas Joko Widodo meningkat karena banyak kebijakan yang dibuat olehnya yang bertujuan untuk mendukung rakyat. Dengan pengalamannya yang baik dan beliau mendekati dengan cara yang ramah kepada rakyat melalui program "Blusukan" dapat langsung memeriksa dan mengunjungi kondisi di lapangan secara langsung. Kegiatan yang dilakukan tersebut menjadi sorotan media masa. Dengan latar belakang tersebut, Jokowi mendominasi pemilihan calon Presiden, hal ini memicu perdebatan tentang pencalonannya sebagai Presiden.

Pada Tanggal 14 Maret 2014, Megawati sebagai ketua umum partai politik PDIP akhirnya menunjuk

langsung melalui surat mandatnya kepada Joko Widodo. Joko Widodo menyambut baik surat mandat tersebut serta menyatakan siap dan bersedia menjalankan amanah untuk mencalonkan diri sebagai calon Presiden Republik Indonesia pada pemilihan Presiden Indonesia tahun 2014.

Ir. H. Joko Widodo, begitulah nama lengkap Presiden ke-7 Republik Indonesia yang lahir , pada 21 Juni 1961 di Surakarta, Jawa Tengah. Terpilihnya Joko Widodo atau yang lebih dikenal dengan panggilan Jokowi sebagai Presiden membuka babak baru dalam sejarah Indonesia. Jokowi dilantik sebagai Presiden Indonesia ke-7 dan mulai menjabat pada 20 Oktober 2014. Pada pemilihan Presiden 2014, ia terpilih bersama Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla. Presiden Jokowi terus melakukan pendekatan diri atau menghubungi masyarakat melalui situs media sosial, Website, Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube sejak terpilih sebagai Presiden pada tahun 2014 (Abdi, 2020).

Pada Pilpers 2019, Joko Widodo terpilih kembali untuk periode kedua sebagai Presidenn Republik

Indonesia. Pada periode keduanya, Joko Widodo bersama Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin di ambil sumpahnya pada 20 Oktober 2019 untuk masa jabatan 2019-2024.

Program-program prioritas periode pertama difokuskan pada perluasan infrastruktur. Perkembangan ini terus berlanjut hingga ke pelosok-pelosok Indonesia, ini dilakukan agar Indonesia bisa mencoba mengejar ketertinggalan dalam pembangunan infrastruktur jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Program-program prioritas tersebut tentu melibatkan program-program dalam bentuk bantuan sosial, seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan Program Keluarga Harapan (PKH). Disamping itu, sejak pertama kali menjabat, Joko Widodo juga telah berusaha menyelesaikan permasalahan agraria, salah satunya dengan mengeluarkan sertifikat tanah dengan cepat untuk mengurangi konflik lahan yang disebabkan oleh kurangnya sertifikat tanah. Pada masa jabatan keduanya, Joko Widodo mengalihkan fokus pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas kualitas manusia Indonesia

untuk bersaing dengan negara lainnya.

Survei Indonpol menemukan, kepuasan masyarakat pada kepemimpinan Presiden Jokowi naik dari 60,08% menjadi 72,93% sedangkan 24,23% yang menyatakan tidak puas dan sangat tidak puas. Berdasarkan hasil tersebut, tingkat kepuasan publik terhadap kinerja Presiden Jokowi turun menjadi 12,85% dari bulan November 2021. Pada bulan November 2021, sesuai dengan hasil survei yang diperoleh, kepuasan publik melalui hasil survei yaitu 60,08% namun pada bulan Januari 2022, tingkat kepuasan publik meningkat menjadi 72,93%. Pada saat yang sama, penurunan kekecewaan masyarakat terhadap kinerja Presiden Jokowi turun sebesar 16,2% dibandingkan dengan bulan November 2021. Menurut survei yang dilakukan pada bulan November 2021, persentase ketidakpuasan masyarakat mencapai 40,43% tetapi pada bulan Januari 2022 angka tersebut menurun menjadi 24,2%. Dari persentase 60,08% meningkat menjadi 72,93% menunjukkan bahwa kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Jokowi-Ma'ruf telah meningkat. Penelitian ini dilakukan

dari tanggal 18 hingga 25 Januari 2022 dan melibatkan responden yang berumur 17 tahun atau yang sudah menikah (Alfons, 2022).

Survei lainnya juga dilakukan oleh Saiful Mujani *Research and Consulting*, Charta Politik, dan Indikator Politik Indonesia. Menemukan penilaian publik terhadap kinerja kepemimpinan Presiden Jokowi terus menurun, meski tingkat kepuasan publik tetap di atas 50%. Menurut data Charta Politika, kepuasan publik terhadap kepemimpinan Presiden Jokowi turun dari 71,7% pada Januari 2022 menjadi 65,3%, pada Februari menjadi 62,9% penurunan ini disebabkan oleh masalah ekonomi dan tingginya harga bahan pokok seperti minyak goreng dan kenaikan harga BBM (Pertamax) mulai 1 April 2022. BBM Non Subsidi Gasoline RON 92 (Pertamax) tidak bersubsidi berubah harga menjadi Rp 12.500 per liter (untuk daerah dengan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor /PBBKB 5%) (Dihni, 2022).

Dengan adanya hasil survei serta prioritas fokus periode pertama dan kedua di atas tentu ada catatan-catatan kritis mengenai kepemimpinan Presiden Joko

Widodo. Masa jabatan Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia telah berjalan selama 7 tahun sejak dilantik pertama kali pada tahun 2014. Dalam masa jabatan tersebut tentu tidak hanya kesuksesan pada realisasi program kerja yang dirasakan, akan tetapi tercatat terjadinya permasalahan pada perjalanan proses demokrasi di Indonesia. Berdasarkan laporan *The Economist Intelligence Unit (EIU)* menunjukkan skor indeks demokrasi di Indonesia cenderung menurun. Skor indeks demokrasi Indonesia mencapai 6,3% pada 2020 terendah dalam satu dekade terakhir. Padahal sebelumnya mencapai puncaknya sebesar 7,3% pada tahun 2015.

The Economist Intelligence Unit (EIU) and the Indonesia Democracy Index (IDI) menggaris bawahi menurunnya kebebasan berekspresi dan berpendapat sebagai permasalahan utama menurunnya kualitas demokrasi Indonesia. Menurut laporan *EIU*, Indonesia berada di peringkat 64 dari 167 negara, sementara laporan *Indonesia Democracy Index (IDI)* menunjukkan penurunan skor kebebasan berpendapat dari 66,17 pada tahun 2018 menjadi 64,29 pada tahun 2019.

Laporan *Democracy Report 2021* menempatkan Indonesia di peringkat ke-73 dari 179 negara dalam hal kebebasan dalam demokrasi (Putra, 2023).

Dengan melihat data di atas adapun fakta faktual dari kemerosotan indeks demokrasi khususnya dalam kebebasan berpendapat dan berorganisasi yaitu adanya pembubaran organisasi keagamaan Front Pembela Islam (FPI), hal ini dapat dilihat dari surat rekomendasi pembubaran FPI yang ditulis oleh Ahok. Kemudian, pada tanggal 30 Desember 2020 melalui keputusan pemerintah untuk membubarkan FPI telah disetujui melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) yang ditandatangani oleh enam pejabat tinggi kementerian dan lembaga negara. Surat Keputusan Bersama Nomor 220/4780 Tahun 2020, nomor M.HH/14HH05.05 Tahun 2020, Nomor 690 Tahun 2020, Nomor 264 Tahun 2020 berisi tentang larangan penggunaan simbol dan atribut serta penghentian kegiatan FPI (Hamzah, 2021:22-23).

Pemberitaan terkait organisasi FPI ini tidak hanya sampai di sana saja, setelah dibubarkan kembali lagi kita mendengar berita yang masih

bersangkutan dengan organisasi ini. Pemberitaan kali ini mengenai peristiwa penembakan 6 Laskar FPI yang terjadi pada tanggal 7 Desember 2020 dini hari di jalan tol KM 50 Jakarta-Cikampek. Kemudian, Jaksa Penuntut Umum menceritakan kronologi tewasnya 6 Laskar FPI yang dilakukan oleh Briptu Fikri R dan Ipda M. Yusmin O di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Selanjutnya, dua polisi yang terdakwa dalam kasus pembunuhan ilegal anggota FPI dinyatakan tidak bersalah oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam persidangan yang berlangsung Jum'at 18 Maret 2022 (Muhid, 2022).

Selanjutnya gangguan kebebasan berekspresi juga dialami oleh acara reality show ILC (Indonesia Lawyers Club) yang dibintangi oleh Karni Ilyas. Dalam pernyataan resmi TV One disebutkan bahwa kerja sama dengan ILC berakhir pada tahun 2020 dan dalam upaya pengembangan penayangannya, disepakati bahwa acara tersebut akan ditayangkan di platform digital. Fadli Zon, seorang politisi terkemuka di Indonesia, menyoroti berakhirnya acara ILC sebagai indikasi matinya demokrasi di Indonesia menurut pandangannya.

Bukan hanya masalah kebebasan berekspresi yang menjadi perdebatan, tetapi juga mengenai kontribusi partisipasi politik masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan. Salah satu contoh penting yang mencerminkan praktik rezim adalah bagaimana kekuasaan mengurangi partisipasi publik dalam pembentukan kebijakan, seperti dalam konteks perumusan Undang-Undang Cipta Kerja (Ombibus Law). Meskipun terjadi demonstrasi besar-besaran dari mahasiswa dan masyarakat terhadap RUU tersebut, pemerintah tetap memutuskan untuk menerapkannya sebagai Undang-Undang (Nathaniel, 2020)

Dengan hasil survei dan berbagai kasus tersebut di atas, kepemimpinan Presiden Joko Widodo telah mengeluarkan beberapa gebrakan kontroversial dari periode pertama hingga periode kedua yang menimbulkan banyak opini dari kalangan masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa. Mahasiswa Universitas Riau melalui Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Riau, juga turut andil dalam memberikan pernyataan terhadap kebijakan-kebijakan pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Melalui postingan instagram BEM Universitas Riau menyatakan sikap terhadap polemik pengesahan RKUHP, BEM Universitas Riau juga melakukan aksi propaganda pertanyakan daftar kegagalan Presiden Joko Widodo dan juga seruan aksi terkait penolakan Perppu Ciptaker yang telah sah menjadi Undang-Undang. Setelah menjadi Presiden, tentu harus menyelesaikan sederet persoalan, termasuk dalam janji kampanye yang dianggap sebagai hutang politik. Berbagai pandangan di mulai dari pendapat positif dalam bentuk dukungan hingga pendapat negatif yang mencakup kritik terhadap Presiden Joko Widodo.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pendapat mahasiswa Universitas Riau tentang kepemimpinan Presiden Joko Widodo, sehingga ditetapkanlah judul penelitian ini adalah sebagai berikut : "Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Kepemimpinan Presiden Joko Widodo".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau yang berada di Simpang Baru, Kecamatan Tampan,

Kota Pekanbaru, Riau dengan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan April-Mei 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif (Abubakar, 2021). Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa/i aktif Universitas Riau yang berjumlah

30.292 orang (PDDikti, 2020) dengan sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah bersumber dari data primer dan data sekunder dengan instrument penelitian yaitu angket/kuesioner (Abdullah, 2022).

Tabel 1 Indikator Penelitian

Konsespsi	Indikator	Sub Indikator
Kepemimpinan	Sifat-sifat Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki energi jasmaniah • Kesadaran akan tujuan dan arah • Antusiasme • Keramahan dan Kecintaan • Integritas • Penguasaan teknis • Ketegasan • Kecerdasan • Keterampilan dalam mengajar • Kepercayaan terhadap anggota
	Tipe-tipe Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe otoritas • Tipe paternalistik • Tipe kharismatik • Tipe demokratis • Tipe militeristis

Sumber : (Hidayat, 2018)

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner (angket) dievaluasi dengan menggunakan analisis tabel tunggal. Analisis tabel tunggal adalah langkah pertama dalam menganalisis data yang terdiri dari kolom, beberapa hitungan, dan persentase dalam setiap kategori. Analisis ini dilakukan dengan membagi variabel penelitian

menjadi beberapa kategori berdasarkan frekuensi kejadian (Sugiyono, 2018).

Proses analisis data dilakukan sejak data diterima dan dikumpulkan. Informasi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket) akan diklasifikasikan, kemudian diolah dalam analisis berdasarkan Lebih khusus lagi, langkah-langkah untuk

mengolah data yang diterima adalah sebagai berikut:

- a. Kumpulkan semua informasi yang diterima
- b. Klasifikasi alternatif jawaban responden
- c. Penentuan persentase alternative responden diukur dengan rumus persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

- d. Menyajikan dalam bentuk tabel
- e. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan (Arikunto, 2014)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

a) Sifat Kepemimpinan

Berikut hasil olahan data dalam setiap indikator mengenai sifat-sifat kepemimpinan berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 100 responden dengan lima sub indikator dan terdapat dua puluh lima pernyataan berdasarkan data sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sifat-Sifat Kepemimpinan

Sub Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki daya tahan tubuh yang baik	8	8	81	81	11	11	0	0
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki kesabaran yang baik	33	33	66	66	1	1	0	0
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang taat beribadah	14	14	83	83	2	2	1	1
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang mengetahui arah visi dan misinya	18	18	70	70	11	11	1	1
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang sangat ambisius untuk mencapai tujuan	15	15	70	70	14	14	1	1
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang ramah terhadap masyarakat dengan cara “blusukan”	27	27	64	64	9	9	0	0
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki rasa senasib dan sepenanggungan terhadap masyarakat	17	17	71	71	11	11	1	1
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki ketulusan hati tanpa pencitraan terhadap masyarakat	21	21	68	68	10	10	1	1

Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki kejujuran terhadap segala aktivitasnya	13	13	75	75	11	11	1	1
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang sangat patuh terhadap ketentuan hukum dalam segala tindakan dan aktivitasnya	15	15	76	76	7	7	2	2
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang mampu menempatkan para menteri sesuai dengan keahliannya	8	8	59	59	29	29	4	4
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki keahlian dalam komunikasi	12	12	68	68	18	18	2	2
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang mampu mengarahkan serta mengkoordinir para bawahannya	14	14	68	68	16	16	2	2
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang menguasai berbagai macam bahasa asing	5	5	50	50	40	40	5	5
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang bijak terhadap pengambilan keputusan	15	15	67	67	14	14	4	4
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki pertimbangan sendiri dan tidak mudah terprovokasi	11	11	66	66	18	18	5	5
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang mampu menegur dan menghukum setiap bawahan yang melanggar ketentuan hukum yang berlaku	11	11	75	75	11	11	3	3
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu memahami situasi	10	10	76	76	13	13	1	1
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang cepat menemukan solusi terhadap suatu masalah	10	10	66	66	23	23	1	1
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki strategi dalam merespon situasi	12	12	79	79	9	9	0	0
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang dapat mengarahkan masyarakat terhadap suatu hal	8	8	77	77	14	14	1	1
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang dapat melibatkan masyarakat dalam perkembangan teknologi	9	9	80	80	11	11	0	0
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang mampu membimbing bawahannya untuk selalu melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan	9	9	74	74	15	15	2	2
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang dapat menjaga <i>self-esteem</i> pemimpin dan bawahan	7	7	80	80	12	12	1	1
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu percaya terhadap kemampuan anggotanya	10	10	78	78	10	10	2	2
Jumlah	332	332	1787	1787	340	340	41	41
Rata-rata	13,28	13,28	71,48	71,48	13,6	13,6	1,64	1,64

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban mengenai sifat-sifat kepemimpinan terdapat sebesar (71,48%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 50,01%-75,00%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap kepemimpinan Presiden Joko Widodo dalam hal sifat-sifat kepemimpinan termasuk pada kategori “Baik”.

b) Tipe Kepemimpinan

Berikut hasil olahan data setiap sub indikator pada tipe kepemimpinan berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 100 responden dengan lima sub indikator dan terdapat lima belas pernyataan berdasarkan data sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Tipe-Tipe Kepemimpinan

Sub Indikator	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang semua perintahnya wajib dipatuhi dan ditaati	18	18	57	57	27	27	0	0
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang lebih mengutamakan pendapat pribadi dalam mengambil keputusan	2	2	14	14	71	71	13	13
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu membuat kebijakan sendiri	3	3	13	13	70	70	14	14
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu memerintah dengan paksaan	0	0	7	7	72	72	21	21
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang lebih mengutamakan kepentingan bersama	29	29	62	62	9	9	0	0
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu melindungi anggotanya	11	11	71	71	18	18	0	0
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang rendah hati	35	35	63	63	2	2	0	0
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki aura yang kuat dalam tingkat percaya diri	16	16	68	68	14	14	2	2
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki kemampuan <i>public speaking</i> yang handal	15	15	65	65	18	18	2	2
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki hubungan baik dengan bawahannya	19	19	73	73	7	7	1	1

Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu mendengarkan aspirasi masyarakat	21	21	61	61	16	16	2	2
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu menerima kritikan dan saran dari masyarakat	15	15	65	65	19	19	1	1
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang tidak memerlukan pendapat dari masyarakat	2	2	16	16	63	63	19	19
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang tidak suka menerima kritikan	4	4	13	13	65	65	18	18
Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu melakukan intervensi terhadap para menterinya	4	4	53	53	41	41	2	2
Jumlah	194	194	701	701	452	452	95	95
Rata-Rata	12,93	12,93	46,73	46,73	30,13	30,13	6,33	6,33

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban mengenai tipe-tipe kepemimpinan terdapat sebesar (46,73%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 25,01%-50,00%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap kepemimpinan Presiden Joko Widodo

dalam hal tipe-tipe kepemimpinan termasuk pada kategori “Kurang Baik”.

Berikut hasil olahan data dalam setiap indikator berdasarkan kuisisioner yang diisi oleh 100 responden dengan 40 pernyataan pada sub indikator berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Kepemimpinan Presiden Joko Widodo

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Indikator : Tipe-tipe Kepemimpinan									
Sub Indikator : Tipe Otoritas									
1.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang semua perintahnya wajib dipatuhi dan ditaati.	18	18	57	57	27	27	0	0
2.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang lebih mengutamakan pendapat pribadi dalam mengambil keputusan	2	2	14	14	71	71	13	13
3.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu membuat kebijakan sendiri	3	3	13	13	70	70	14	14

4.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu memerintah dengan paksaan	0	0	7	7	72	72	21	21
Sub Indikator : Tipe Peternalistik									
5.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang lebih mengutamakan kepentingan bersama	29	29	62	62	9	9	0	0
6.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu melindungi anggotanya	11	11	71	71	18	18	0	0
Sub Indikator : Tipe Kharismatik									
7.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang rendah hati	35	35	63	63	2	2	0	0
8.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki aura yang kuat dalam tingkat percaya diri	16	16	68	68	14	14	2	2
9.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki kemampuan <i>public speaking</i> yang handal	15	15	65	65	18	18	2	2
10.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki hubungan baik dengan bawahannya	19	19	73	73	7	7	1	1
11.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu mendengarkan aspirasi masyarakat	21	21	61	61	16	16	2	2
12.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu menerima kritikan dan saran dari masyarakat	15	15	65	65	19	19	1	1
Sub Indikator : Tipe Militeristik									
13.	Joko Widodo sebagai Presiden merupakan pemimpin yang tidak memerlukan pendapat dari masyarakat	2	2	16	16	63	63	19	19
14.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang tidak suka menerima kritikan	4	4	13	13	65	65	18	18
15.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin selalu melakukan intervensi terhadap menteri	4	4	53	53	41	41	2	2
Indikator : Sifat-sifat Kepemimpinan									
Sub Indikator : Energi Jasmaniah dan Mental									
16.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki daya tahan tubuh yang baik	8	8	81	81	11	11	0	0
17.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki kesabaran yang baik	33	33	66	66	1	1	0	0

18.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang taat beribadah	14	14	83	83	2	2	1	1
Sub Indikator : Kesadaran akan Tujuan dan Arah									
19.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang mengetahui arah visi dan misinya	18	18	70	70	11	11	1	1
Sub Indikator : Antusiasme									
20.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang sangat ambisius untuk mencapai tujuan	15	15	70	70	14	14	1	1
Sub Indikator: Keramahan dan Kecintaan									
21.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang ramah terhadap masyarakat dengan cara “blusukan”	27	27	64	64	9	9	0	0
22.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki rasa senasib dan sepenanggungan terhadap masyarakat	17	17	71	71	11	11	1	1
23.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki ketulusan hati tanpa pencitraan terhadap masyarakat	21	21	68	68	10	10	1	1
Sub Indikator : Integritas									
24.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki kejujuran terhadap segala aktivitasnya	13	13	75	75	11	11	1	1
25.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang sangat patuh terhadap ketentuan hukum dalam segala tindakan dan aktivitasnya	15	15	76	76	7	7	2	2
26.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang mampu menempatkan para menteri sesuai dengan keahliannya	8	8	59	59	29	29	4	4
Sub Indikator : Penguasaan Teknis									
27.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki keahlian dalam komunikasi	12	12	68	68	18	18	2	2
28.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang mampu mengarahkan serta mengkoordinir para bawahannya	14	14	68	68	16	16	2	2
29.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang menguasai berbagai macam bahasa asing	5	5	50	50	40	40	5	5
30.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang bijak terhadap pengambilan keputusan	15	15	67	67	14	14	4	4
31.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki	11	11	66	66	18	18	5	5

	pertimbangan sendiri dan tidak mudah terprovokasi								
32.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang mampu menegur dan menghukum setiap bawahan yang melanggar ketentuan hukum yang berlaku	11	11	75	75	11	11	3	3
Sub Indikator : Kecerdasan									
33.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu memahami situasi	10	10	76	76	13	13	1	1
34.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang cepat menemukan solusi terhadap suatu masalah	10	10	66	66	23	23	1	1
35.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang memiliki strategi dalam merespon situasi	12	12	79	79	9	9	0	0
36.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang dapat mengarahka masyarakat terhadap suatu hal	8	8	77	77	14	14	1	1
37.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang dapat melibatkan masyarakat dalam perkembangan teknologi	9	9	80	80	11	11	0	0
38.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang mampu membimbing bawahannya untuk selalu melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan	9	9	74	74	15	15	2	2
Sub Indikator : Kepercayaan terhadap Anggota									
39.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang dapat menjaga <i>self-esteem</i> pemimpin dan bawahan	7	7	80	80	12	12	1	1
40.	Joko Widodo sebagai Presiden ialah pemimpin yang selalu percaya terhadap kemampuan anggotanya	10	10	78	78	10	10	2	2
	Jumlah	526	526	24,88	24,88	852	852	136	136
	Rata-rata	13,15	13,15	62,2	62,2	21,3	21,3	3,4	3,4

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Riau memiliki persepsi positif terhadap Kepemimpinan Presiden Joko Widodo diperoleh data dengan total persentase 62,2%.

Berdasarkan rekapitulasi di atas, diperoleh bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Kepemimpinan Presiden Joko Widodo berada pada kategori "Baik". Ini terlihat dari rata-rata hasil persentase rata-rata jawaban responden

mencapai 62,2%, yang termasuk dalam kategori “Baik” dengan rentang antara 50,01%-75,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Kepemimpinan Presiden Joko Widodo berada pada kategori “Baik”.

E. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tanggapan atau persepsi mahasiswa dari kepemimpinan Presiden Joko Widodo. Penelitian ini guna untuk mendeskripsikan tipe dan sifat kepemimpinan Presiden Joko Widodo yang di indikasikan ke dalam lima tipe kepemimpinan dan sepuluh sifat kepemimpinan.

Presiden Joko Widodo sebagai pemimpin yang paternalistik. Presiden Joko Widodo sebagai pemimpin yang otoriter berada pada persentase 60% tanggapan mahasiswa terhadap tipe otoriter adalah tidak setuju. Kedua, bahwa Presiden Joko Widodo sebagai pemimpin yang paternalistik berada pada persentase 66,5% tanggapan mahasiswa terhadap tipe paternalistik adalah setuju, persentase ini merupakan persentase tertinggi dari lima tipe kepemimpinan. Ketiga,

bahwa Presiden Joko Widodo sebagai pemimpin yang kharismatik berada pada persentase 65,3% tanggapan mahasiswa terhadap tipe kharismatik adalah setuju. Keempat, selain itu Presiden Joko Widodo juga merupakan pemimpin yang demokratis berada pada persentase 66,3% tanggapan mahasiswa terhadap tipe demokratis adalah setuju. Kelima, bahwa Presiden Joko Widodo merupakan pemimpin yang militeristik berada pada persentase 46,3% tanggapan mahasiswa terhadap tipe militeristik adalah tidak setuju, persentase ini merupakan persentase terendah dari lima tipe kepemimpinan.

Presiden Joko Widodo sebagai pemimpin memiliki sifat-sifat pemimpin yang baik dalam hal energi jasmaniah dan mental, kesadaran akan tujuan dan arah, antusiasme, keramahan dan kecintaan, integritas, penguasaan teknis, ketegasan dalam mengambil keputusan, kecerdasan, keterampilan mengajar, dan kepercayaan terhadap anggota. Hal ini karena responden menjawab setuju terhadap Presiden Joko Widodo sebagai pemimpin memiliki sifat-sifat kepemimpinan sebesar 71,48% yang terletak pada rentang

50,01%-75,00% termasuk pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Kepemimpinan Presiden Joko Widodo berada pada kategori "Baik". Hal ini dapat diketahui dari hasil rata-rata nilai persentase 62, 2% dimana rentang ini berada pada interval 50,01%-75,00%, sehingga termasuk pada kategori "Baik" .

Keberhasilan dalam kepemimpinan Presiden Joko Widodo baik di periode pertama dan periode kedua bisa dilihat dari realisasi nawacita Presiden Joko Widodo salah satunya adalah mengenai konsistensi Presiden Joko Widodo dalam meningkatkan infrastruktur Indonesia, karena meningkatnya infrastruktur Indonesia akan berkelanjutan kesegala aspek seperti peningkatan kondisi perekonomian Indonesia yang akan berdampak pada kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Maka, Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Kepemimpinan Presiden Joko Widodo adalah "**Baik**".

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2020). *Biografi Jokowi Singkat, Presiden Republik Indonesia ke-7*. <https://www.liputan6.com/hot/read/4353133/biografi-jokowi-singkat-presiden-republik-indonesia-ke-7>
- Abdullah, K. dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Abubakar, R. (2021). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Suka Press. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>
- Alfons, M. (2022). *Survei Indopol: 72,93% Responden Puas Kinerja Jokowi*. <https://news.detik.com/berita/d-5968458/survei-indopol-72-93-responden-puas-kinerja-jokowi>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dihni, V. A. (2022). *Charta Politika: Tingkat Kepuasan Publik terhadap Kinerja Jokowi Menurun*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/26/charta-politika-tingkat-kepuasan-publik-terhadap-kinerja-jokowi-menurun>
- Hamzah. (2021). *Analisis Yuridis Surat Keputusan Bersama Menteri Tentang Pembubaran Organisasi Masyarakat Front Pembela Islam Dalam Perspektif Hukum Administrasi Dan Hak Konsitusional Warga Negara*.

- Hidayat, R. , & P. Y. E. (2018). Pemetaan Jenis, Indikator dan Kegunaan Kepemimpinan Pendidikan: Kajian Literatur dari Situs Indonesian Publication Index (IPI). *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 124–138.
- Muhid, H. K. (2022). *Mengapa Penembakan Anggota FPI di KM 50 Masuk Kategori Unlawful Killing?* . <https://nasional.tempo.co/read/1633801/mengapa-penembakan-anggota-fpi-di-km-50-masuk-kategori-unlawful-killing>
- Nathaniel, F. (2020). *Indonesia Lawyers Club: Infotainment Politik ala Karni Ilyas*. <https://tirto.id/indonesia-lawyers-club-infotainment-politik-ala-karni-ilyas-f8sT>
- PDDikti. (2020). *PDDikti*. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- Putra, R. A. (2023). *Indeks Demokrasi Indonesia Catat Skor Terendah dalam Sejarah*. <https://www.dw.com/id/indeks-demokrasi-indonesia-catat-skor-terendah-dalam-sejarah/a-56448378>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Syahril. (2019). *Teori-Teori Kepemimpinan*.
- Yuda Prinada. (2021). *Sistem Pemerintahan Indonesia Menurut UUD 1945*. <https://tirto.id/sistem->
-